

**PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, USIA PERUSAHAAN DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEBERLANJUTAN**

**(Studi empiris terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
tahun 2016-2020)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

IRWANDI

2018/18043038

**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Kepemilikan Asing, Usia Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap  
Kualitas Laporan Keberlanjutan  
(Studi empiris terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun  
2016-2020)

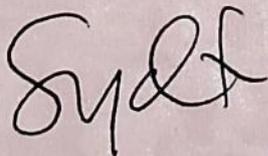
Nama : Irwandi  
TM/NIM : 2018/18043038  
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 27 Agustus 2024

Disetujui Oleh:

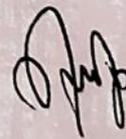
Ketua Departemen Akuntansi

Pembimbing



Sany Dwita, SE., M.Si., Ak, CA., Ph.D

NIP. 19800103 200212 2 001



Nurzi Sebrina, S.E., M.Sc., Ak

NIP. 19720910 199802 2 003

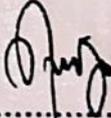
**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

***Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang***

**Judul** : Pengaruh Kepemilikan Asing, Usia Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan (Studi empiris terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020)  
**Nama** : Irwandi  
**TM/NIM** : 2018/18043038  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Keahlian** : Keuangan  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis

**Padang, 27 Agustus 2024**

**Tim Penguji**

<b>No.</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1.	Ketua	Nurzi Sebrina, S.E, M.Sc, Ak	1. 
2.	Anggota	Mayar Afriyenti, S.E, M.Sc	2. 
3.	Anggota	Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Irwandi  
NIM/Tahun Masuk : 18043038/2018  
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Tais/23 Oktober 2000  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Jr. Muara Tais, Nag. Muara Tais, Kec. Mapat  
Tunggul, Kab. Pasaman  
No. HP/Telepon : 082391255280  
Judul Skripsi : Pengaruh Tekanan Karyawan, Struktur Kepemilikan dan *Leverage* Terhadap Penjaminan Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun Pada 2016-2020)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 27 Agustus 2024

Penulis



Irwandi

NIM. 18043038/2018

**ABSTRAK**

**Irwandi. (18043038/2018) Pengaruh Kepemilikan Asing, Usia Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020).**

**Dosen Pembimbing: Nurzi Sebrina, S.E., M.Sc., Ak.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan asing, usia perusahaan dan profitabilitas terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai 2020. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Setelah melakukan riset, maka diperoleh sampel sebanyak 35 perusahaan dengan total 175 observasi. Variabel dependen yang digunakan adalah kualitas laporan keberlanjutan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah kepemilikan asing, usia perusahaan, dan profitabilitas. Data penelitian diproses dengan menggunakan aplikasi *Eviews12* Versi Pelajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, variabel kepemilikan asing yang diukur dengan menggunakan indikator kepemilikan saham asing tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Namun variabel kepemilikan asing yang diukur dengan menggunakan anak perusahaan asing berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Variabel usia perusahaan yang diukur dengan menggunakan indikator usia perusahaan berdiri dan usia perusahaan di BEI berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Variabel profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan, sedangkan variabel profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan.

**Kata Kunci: Kualitas Laporan Keberlanjutan, Kepemilikan Asing, Usia Perusahaan, Profitabilitas**

**ABSTRAK**

**Irwandi. (18043038/2018) Pengaruh Kepemilikan Asing, Usia Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020).**

**Dosen Pembimbing: Nurzi Sebrina, S.E., M.Sc., Ak.**

*This study aims to determine the effect of foreign ownership, company age and profitability on the quality of sustainability reports. The population in this study are companies that publish sustainability reports on the Indonesian Stock Exchange in 2016 – 2020 and the sample was carried out using a purposive sampling technique. After doing the research, 35 samples were obtained with a total of 175 observations. Sustainability Report Quality is used as the dependent variable, while foreign ownership, company age, and profitability are used as independent variables. The data were processed using the Eviews 12 application student version. The result shows that foreign ownership that measured by foreign share ownership has no significant effect to sustainability report quality. But foreign ownership that measured by foreign subsidiary indicator has negatif significant effect to sustainability report quality. Company age that measured by firm age and firm age BEI indicator has positif significant effect to sustainability report quality. And profitability that measured by ROA indicator has negatif significant effect to sustainability report quality, but profitability that measured by ROE indicator has no significant effect to sustainability report quality.*

**Keywords: Sustainability Report Quality, Foreign Ownership, Company Age, Profitability.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Asing, Usia Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)”. Skripsi ini juga merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, juga adik serta kakak penulis, yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa kepada penulis, serta selalu memberikan do'a yang terbaik untuk penulis tiada hentinya.
2. Ibu Nurzi Sebrina, S.E., M.Sc., Ak., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, motivasi serta ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Mayar Afriyenti, S.E., M.Sc., selaku dosen penelaah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis berupa saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si., selaku dosen penelaah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis berupa saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dian Fitria Handayani, S.E., M.Sc., selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan, arahan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Sany Dwita, S.E., M.Si., Ak., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
8. Bang Rizky, selaku admin prodi Akuntansi yang sudah banyak membantu penulis.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis Tatatitutu (Pio, Ziza, Ipan, Reza, Aldi, Luthfi ), yang sudah menemani dan berjuang bersama selama masa perkuliahan hingga selama proses penyelesaian skripsi ini.
10. Bang Willy, Bang Kevin dan Apa serta keluarga yang telah menerima penulis untuk bekerja sembari mengerjakan skripsi yang bagi penulis sudah seperti keluarga baru.
11. Teman seperjuangan yang Insya allah akan menjadi teman hidup penulis, Fiony Melenia, S.E. Terimakasih sudah selalu menemani, selalu memberikan dukungan, serta selalu sabar terhadap penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.

12. Teman- teman S1 Akuntansi, terkhusus Akuntansi A 2018 yang sudah berjuang bersama-sama dan saling memberi semangat selama proses perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi.
13. Seluruh pihak yang sudah memberikan semangat, bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis.

Padang, 27 Agustus 2024

IRWANDI  
NIM 18043036

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>13</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>13</b>
A. Latar Belakang.....	13
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II</b> .....	<b>11</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
1. Teori Stakeholder.....	11
2. Kualitas Sustainability Report.....	12
3. Kepemilikan Asing.....	13
4. Usia Perusahaan.....	14
5. Profitabilitas.....	14
B. Penelitian Terdahulu.....	15
C. Pengembangan Hipotesis.....	17
D. Kerangka Konseptual.....	22
E. Hipotesis.....	23
<b>BAB III</b> .....	<b>24</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel.....	25
C. Jenis dan Sumber Data.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27

E.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	28
1.	Variabel Dependen .....	28
2.	Variabel Independen .....	30
3.	Variabel Kontrol .....	31
F.	Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV</b>	.....	<b>38</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>38</b>
A.	Deskripsi Variabel Penelitian .....	38
1.	Kualitas Sustainability Report .....	38
2.	Kepemilikan Asing .....	47
3.	Usia Perusahaan .....	53
4.	Profitabilitas .....	59
B.	Statistik Deskriptif .....	67
C.	Estimasi pembuatan model regresi .....	69
1.	Chow Test atau Likelihood Test .....	69
2.	Hausman Test .....	70
D.	Uji Asumsi Klasik .....	71
1.	Uji normalitas .....	71
2.	Uji multikolinearitas .....	73
3.	Uji autokorelasi .....	74
4.	Uji heterokedastisitas .....	75
E.	Model Regresi .....	75
1.	Konstanta .....	76
2.	Koefisien Regresi <i>Foreign Ownership</i> (FOROWN) .....	76
3.	Koefisien Regresi <i>Foreign Subsidiary</i> (FORSUB) .....	77
4.	Koefisien Regresi <i>Firm Age</i> (FA) .....	77
5.	Koefisien Regresi <i>Firm Age</i> BEI (FABEI) .....	77
6.	Koefisien Regresi <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	77
7.	Koefisien Regresi <i>Return On Equity</i> (ROE) .....	77
8.	Koefisien Regresi <i>Firm Size</i> (FS) .....	78
F.	Uji Model .....	78
1.	Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) .....	78

2. Uji F (simultan).....	78
3. Pengujian t Test (Hipotesis).....	79
G. Hasil Uji Hipotesis .....	82
1. Pagaruh Kepemilikan Asing terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan	82
2. Pengaruh Usia Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan ...	87
3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan .....	90
<b>BAB V .....</b>	<b>96</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan dan Implikasi .....	96
B. Keterbatasan Penelitian .....	101
C. Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1 : Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>15</b>
<b>Tabel 2 : Kriteria Pengambilan Sampel .....</b>	<b>25</b>
<b>Tabel 3 : Daftar Sampel Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel 4 : Skor Kualitas Sustainability Report .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 5 : Data Kepemilikan Asing .....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 6 : Data Usia Perusahaan .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 7 : Data Profitabilitas .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 8 : Statistik Deskriptif .....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel 9 : Chow Test .....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 10 : Hausman Test .....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 11 : Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>73</b>
<b>Tabel 12 : Uji Autokorelasi .....</b>	<b>74</b>
<b>Tabel 13 : Persamaan Regresi Panel .....</b>	<b>75</b>

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1 : Kerangka Konseptual.....</b>	<b>23</b>
<b>Gambar 2 : Uji Normalitas .....</b>	<b>71</b>
<b>Gambar 3 : Uji Normalitas Setelah Outlier .....</b>	<b>72</b>

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1: Hasil Uji Deskriptif.....</b>	<b>108</b>
<b>Lampiran 2: Hasil Chow Test.....</b>	<b>109</b>
<b>Lampiran 3: Hasil Hausmant Test.....</b>	<b>110</b>
<b>Lampiran 4: Hasil Uji Regresi Panel.....</b>	<b>111</b>
<b>Lampiran 5: Data Skor Kualitas <i>Sustainability Report GRI G4</i>.....</b>	<b>112</b>
<b>Lampiran 6: Data Skor Kualitas <i>Sustainability Report GRI Standard</i>.....</b>	<b>117</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Aktivitas industri menjadi salah satu penyumbang terbesar bagi kerusakan lingkungan, untuk itu perlu adanya suatu bentuk tanggung jawab sosial yang menjadi dasar bagi perusahaan agar bisa beroperasi tanpa merusak lingkungan sekitar. Pelaksanaan tanggung jawab sosial di Indonesia awalnya masih diartikan sebagai *voluntary* atau sukarela, bukan wajib atau bersifat *mandatory* (Sari, 2016). Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial secara sukarela karena belum ada regulasi khusus yang diatur oleh pemerintah, sehingga program-program tanggung jawab sosial yang telah dilaksanakan oleh perusahaan tidak berkelanjutan. Oleh sebab itu, atas usulan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, Rancangan Undang-Undang tentang Tanggung Jawab dan Sosial Perusahaan masuk dalam Prolegnas 2015-2019. Salah satu peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini adalah Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, tentang perseroan terbatas. Regulasi ini diharapkan dapat menjadi pengikat bagi perusahaan agar menjalankan tanggung jawab sosial secara baik dan benar serta bertanggung jawab penuh atas semua dampak dari

aktivitas perusahaan, seperti yang terjadi pada kasus semburan lumpur lapindo yang terjadi sejak 29 Mei 2006.

Para ahli Geologi pada AAPG 2008 *International Conference and Exhibition di Cape Town* menyimpulkan bahwa semburan ini terjadi akibat adanya kesalahan prosedur pengeboran Sumur Banjarpanji 1, Porong, Sidoarjo, Jawa Timur oleh pihak PT Lapindo Brantas selaku penanggung jawab proyek tersebut. Banyak pihak yang dirugikan akibat peristiwa ini terutama masyarakat sekitar perusahaan yang kehilangan tempat tinggal dan lahan akibat luapan lumpur lapindo. Masyarakat yang terdampak mendesak PT Lapindo Brantas untuk bertanggungjawab atas bencana tersebut (Amiruddin, 2018).

Untuk mengantisipasi akan terjadinya bencana yang dapat merugikan lingkungan sekitar perusahaan seperti yang terjadi pada PT Lapindo Brantas, maka perusahaan atau perseroan terbatas wajib melaksanakan tanggung jawab sosial seperti yang tertuang dalam Bab V Pasal 74 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Bentuk penerapan tanggung jawab sosial perusahaan kemudian dijabarkan dalam sebuah laporan yang berisikan informasi lingkungan, ekonomi dan sosial yang disebut Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) (Widyaningsih, 2020).

*Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan laporan yang berisi informasi kinerja perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang dilakukan dalam periode satu tahun (GSSB, 2016). Laporan keberlanjutan juga merupakan sebuah laporan yang disusun sebagai bentuk

tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat yang berkaitan dengan perusahaan. Sejalan dengan teori (Elkington, 1998) yang menyatakan bahwa dalam menjalankan aktivitasnya perusahaan harus memperhatikan 3 aspek yaitu profit, planet dan people. Perusahaan harus bertanggungjawab untuk menjamin bahwa tidak ada efek buruk yang akan diterima oleh generasi yang akan datang. Selain untuk pemegang saham, laporan ini juga ditujukan pada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan yang disampaikan secara transparan. Penyusunan sustainability report ini juga bertujuan untuk mengkomunikasikan komitmen perusahaan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Laporan keberlanjutan juga dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan terbuka pada seluruh pemangku kepentingan tentang resiko dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan untuk pembangunan berkelanjutan (Aziz, 2014).

Laporan keberlanjutan disusun berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam GRI-Standar yang merupakan sebuah standar aturan yang menjadi acuan bagi perusahaan dalam menyusun sebuah laporan keberlanjutan. GRI-Standar disusun oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) yang merupakan sebuah badan yang didirikan oleh PBB dan berpusat di Amsterdam Belanda. Badan ini bertujuan untuk mengembangkan dan menyebarluaskan standar pelaporan keberlanjutan penerimaan global. Tujuan keseluruhan dari standar pelaporan GRI adalah untuk meningkatkan relevansi dan kualitas laporan keberlanjutan dengan menghasilkan informasi standar yang andal dan relevan.

Ini juga membantu perusahaan untuk mengakses lebih banyak informasi yang diperlukan untuk mengevaluasi peluang dan risiko dalam perusahaannya yang kemudian dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, baik di dalam perusahaan maupun di antara para pemangku kepentingan (Westergren & Hasselgren, 2020). Penetapan standar ini diberlakukan agar setiap laporan keberlanjutan yang disusun oleh perusahaan tersusun secara baik dan berkualitas. Kualitas ini dapat dilihat dari kemampuan perusahaan memenuhi setiap indikator yang ditetapkan oleh GRI Standars (Radnor, 2010).

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keberlanjutan perusahaan, seperti struktur kepemilikan, good corporate governance, leverage, tekanan stakeholder, usia perusahaan dan profitabilitas (Aziz, 2014; Correa-Garcia et al., 2020; Fernandez-Feijoo et al., 2014; Kartikasari et al., 2017; Kartini et al., 2019; Lulu, 2021; Nurrahman, 2013; Pradana & Suzan, 2016; Rudyanto & Siregar, 2018; Suharyani, 2019; Westergren & Hasselgren, 2020; Widyawati et al., 2022). Dalam penelitian ini peneliti berfokus mengkaji kepemilikan asing, usia perusahaan dan profitabilitas serta pengaruhnya terhadap kualitas laporan keberlanjutan (Correa-Garcia et al., 2020; Eryadi et al., 2021; Nurrahman, 2013; Pradana & Suzan, 2016; Putri, 2013; K. Setiawan et al., 2019; Widyaningsih, 2020). Alasan mengapa peneliti berfokus pada tiga faktor tersebut adalah Indonesia merupakan negara emerging market (Sebrina et al., 2023) yang memiliki tingkat kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan yang tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara lain

yang lebih maju (Dara & Barokah, 2022). Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kesadaran pelaku bisnis akan pentingnya laporan keberlanjutan di negara-negara maju tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan Indonesia. Untuk itu peneliti ingin mengkaji apakah para pelaku bisnis asing yang berhubungan dengan perusahaan Indonesia mampu untuk mempengaruhi peningkatan kualitas laporan keberlanjutan pada perusahaan tersebut. Kemudian seiring perkembangan zaman juga memudahkan para pelaku bisnis dalam menjalankan aktivitas perusahaan termasuk dalam perolehan dan pengelolaan informasi. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji apakah seiring perkembangan zaman yang dilihat dari peningkatan usia perusahaan mampu untuk mempengaruhi perkembangan pada kualitas laporan keberlanjutan. Selanjutnya, laporan keberlanjutan pada dasarnya membutuhkan alokasi dana yang cukup besar guna melancarkan program dan penyusunan laporannya (E. Setiawan et al., 2022) untuk itu, dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji apakah perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik mampu mempublikasikan laporan keberlanjutan yang baik pula.

Nurrahman, (2013) menyatakan bahwa perusahaan yang berbasis asing memiliki *stakeholder* yang lebih banyak dibandingkan perusahaan berbasis nasional, sehingga permintaan informasi sosial, ekonomi, lingkungan, dan *governance* juga lebih besar. Sejalan dengan teori *stakeholder*, semakin banyak dan kuat posisi *stakeholder*, maka semakin kuat kecenderungan perusahaan untuk memenuhi keinginan para *stakeholder*. Pendapat ini sejalan dengan hasil penelitian (Correa-Garcia et al., 2020; Fernandez-Feijoo et al.,

2014) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki struktur kepemilikan yang besar mendapat tuntutan yang besar pula terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Namun pendapat tersebut berbeda dengan hasil penelitian (Adiputri Singal & Wijana Asmara Putra, 2019) tidak ada pengaruh signifikan antara kepemilikan asing dengan kualitas laporan keberlanjutan. Artinya, besar atau kecilnya kepemilikan asing tidak mampu mempengaruhi kualitas laporan keberlanjutan.

Faktor kepemilikan asing dapat dilihat dari dua aspek yaitu anak perusahaan asing dan struktur kepemilikan asing. Anak perusahaan asing dapat diartikan sebagai perusahaan yang memiliki anak perusahaan di luar negeri yang mana anak perusahaan ini berfungsi untuk memperluas cakupan operasional dan pemasaran perusahaan. Sedangkan struktur kepemilikan asing adalah jumlah saham yang dimiliki oleh individu atau kelompok asing atas saham perusahaan Indonesia (Edison, 2017).

Perusahaan yang mampu memenuhi keinginan dan kesejahteraan *stakeholder* akan memiliki citra yang baik dimata publik, sehingga dapat menarik lebih banyak *stakeholder* untuk berinvestasi. Semakin banyak *stakeholder* suatu perusahaan semakin terjamin keberlangsungan perusahaan tersebut, sehingga mampu memperpanjang umur perusahaan. Umur perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing. Umur perusahaan juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan, serta menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengambil

kesempatan dalam lingkungannya untuk mengembangkan usaha (Pradana & Suzan, 2016).

Perusahaan yang telah lama berdiri akan mempunyai pengelolaan informasi akuntansi lebih daripada perusahaan yang baru berdiri, sehingga jika dikaitkan dengan pengungkapan laporan keberlanjutan, perusahaan yang memiliki kematangan akan cenderung menghasilkan informasi yang lebih banyak (Putri, 2013). Perusahaan yang berumur lebih tua memiliki pengalaman lebih banyak sehingga mampu menghasilkan pengungkapan lingkungan yang lebih berkualitas (R. U. Dewi & Muslih, 2018; Pradana & Suzan, 2016; Putri, 2013). Namun pendapat tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya & Saputra, (2016) dan (Sudaryono, 2007), hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan. Umur perusahaan dalam penelitian ini ada dua, yaitu lama waktu perusahaan berdiri dan lama waktu perusahaan berada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kematangan perusahaan dalam pengelolaan informasi juga sejalan dengan kematangan perusahaan dalam pengelolaan operasional perusahaan. Dengan informasi dan pengalaman yang cukup perusahaan mampu untuk melakukan aktivitas operasional yang efektif dan efisien sehingga bisa menghasilkan profitabilitas yang baik. Profitabilitas adalah sebuah ukuran kinerja perusahaan yang membandingkan laba yang diperoleh dengan aspek-aspek yang berkaitan dalam memperoleh laba tersebut. Aspek yang dimaksud antara lain penjualan, aktiva dan ekuitas (Munawir, 2002).

Profitabilitas juga merupakan indikator yang menggambarkan pengelolaan manajemen perusahaan, profitabilitas yang baik menandakan pengelolaan manajemen perusahaan yang baik pula. Sehingga, perusahaan dengan profitabilitas yang baik cenderung akan mengungkapkan informasi lebih banyak (Widyawati et al., 2022). Indikator ukuran profitabilitas dalam penelitian ini adalah *return on asset* dan *return on equity*. Kedua indikator ini adalah indikator yang dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut pendapat Eryadi et al., (2021) perusahaan dengan kemampuan kinerja keuangan yang baik memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam mempublikasikan informasi perusahaan kepada stakeholdernya. Kepercayaan diri ini timbul karena perusahaan merasa mampu untuk memenuhi harapan para *stakeholder*. Pendapat ini didukung oleh penelitian Widyawati et al., (2022) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung mengungkapkan informasi yang lebih banyak, karena ingin menunjukkan kepada publik dan *stakeholder* bahwa perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain pada industri yang sama. Selain itu, perusahaan juga ingin investor yakin bahwa operasi berjalan efisien, sehingga tidak menimbulkan keraguan pada investor untuk berinvestasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka semakin baik pula kualitas laporan keberlanjutannya. Namun demikian terdapat perbedaan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Irfan, (2022) dan Setiawan et al., (2019) yang menyatakan bahwa tidak

terdapat pengaruh yang signifikan yang disebabkan oleh profitabilitas terhadap kualitas laporan keberlanjutan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa masih ada perbedaan temuan mengenai faktor kepemilikan asing, usia perusahaan dan profitabilitas serta pengaruhnya terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Sehingga untuk memperjelas perbedaan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh kepemilikan asing, usia perusahaan dan profitabilitas terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah terletak pada pengukuran variabel. Dimana pada penelitian ini terdapat beberapa *proxy* yang digunakan dalam setiap variabel independen, penggunaan *proxy* ini dimaksudkan agar bisa memperoleh hasil yang lebih beragam dan mencari tahu apakah ada kemungkinan perbedaan hasil atas pengukuran variabel jika menggunakan *proxy* yang berbeda. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Kepemilikan Asing, Usia Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keberlanjutan?

2. Apakah usia perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keberlanjutan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keberlanjutan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kepemilikan asing terhadap kualitas laporan keberlanjutan.
2. Mengetahui pengaruh usia perusahaan terhadap kualitas laporan keberlanjutan.
3. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laporan keberlanjutan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian mengenai pengaruh kepemilikan asing, usia perusahaan dan profitabilitas terhadap kualitas laporan keberlanjutan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Bagi pribadi peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai sumber pengalaman serta pengetahuan mengenai pengaruh kepemilikan asing, usia perusahaan dan profitabilitas terhadap kualitas laporan keberlanjutan.

Pengalaman dan pengetahuan ini didapatkan melalui rangkaian riset serta bacaan yang peneliti lakukan selama menyusun penelitian ini.

## 2. Bagi Entitas/Perusahaan

Bagi instansi terkait ataupun tidak terkait, hasil penelitian ini bisa menjadi acuan atau bahan pertimbangan untuk menilai sejauh mana pengaruh dan peran subjek-subjek penelitian bagi kualitas laporan keberlanjutan. Hal ini juga bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan untuk perencanaan kedepannya.

## 3. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi instansi pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu sumber bacaan dan ilmu pengetahuan bagi pelajar dan peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan dengan subjek yang sama.

## 4. Bagi Pengguna Laporan Keberlanjutan

Bagi pengguna laporan keberlanjutan seperti investor, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk menilai kualitas laporan keberlanjutan suatu perusahaan, sehingga pengguna laporan keberlanjutan tidak keliru dalam mengambil suatu keputusan.